

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu individu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berguna bagi dirinya, Bangsa, dan Negara. Pendidikan adalah suatu hal yang penting demi kemajuan sebuah negara. Kemajuan suatu negara berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki negara tersebut. Melalui pendidikan, pengembangan kualitas sumber daya manusia harus terus diupayakan dan diusahakan. Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan tidak lepas dari namanya sekolah. Dalam hal ini sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam mencapai tujuannya, pendidikan juga mengalami beberapa permasalahan seperti rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokusmedia, 2003), 3.

pelajaran yang diwujudkan dengan nilai atau angka.<sup>2</sup> Adanya program perbaikan nilai atau ulangan kembali yang diselenggarakan sekolah menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih kurang. Slameto mengatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu meliputi keluarga, sekolah, masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, Peneliti ingin memfokuskan pada salah satu dari faktor internal yakni motivasi belajar dan dari faktor eksternal ialah lingkungan keluarga sebagai variabel yang mempengaruhi prestasi belajar aqidah akhlak.

Keluarga adalah lembaga pendidikan tingkat pertama yang dirasakan oleh anak. Dalam hal ini, keluarga memiliki peran besar untuk mempengaruhi dan merubah tingkah laku anak sehingga menjadi pribadi yang baik. Menurut Bradley dalam jurnalnya Didik Kurniawan dan Dhoriva Urwatul Wustho *“Researcher have found that regardless of family income, high parental attention to and effort toward their children’s education help raise children’s academic achievement”*.<sup>4</sup> Perhatian orang tua yang lebih tinggi kepada anak akan mampu mempengaruhi prestasi akademik anak.

Perhatian orang tua bisa berwujud dengan pendampingan anak belajar, pemberlakuan jam belajar anak dirumah, dan menanyakan anak tentang kegiatan

---

<sup>2</sup> Effendi, “Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, Vol. 10. No. 1, (Januari: 2018), 18.

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), 25.

<sup>4</sup> Didik Kurniawan dan Dhoriva Urwatul Wustho, “Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP”, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, (November: 2014), Vol. 1. No. 2, 177.

belajar disekolah, pemberian uang saku dan pemenuhan kebutuhan belajar anak, pemberian hadiah jika anak berprestasi, dan mengikutsertakan anak untuk mengikuti bimbingan belajar.<sup>5</sup> Perhatian seperti di atas akan sangat berkesan pada anak, sehingga semangat anak dalam berprestasi akan lebih baik. Apalagi terkait dengan pelajaran aqidah akhlak yang penerapannya lebih dekat dalam kehidupan sehari-hari, orang tua akan mampu melatih anak secara tidak langsung dan membantu meningkatkan prestasi belajar anak.

Selain perhatian orang tua, motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar.<sup>6</sup> Motivasi belajar dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, memberikan arah belajar yang baik, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai. Motivasi belajar dapat dilihat dari antusias anak dalam mengikuti pelajaran, misalnya kedisiplinan di kelas, kedisiplinan mengerjakan pekerjaan rumah, bertanya jika penjelasan guru kurang jelas, dan ketekunan dalam mengerjakan soal latihan.

Melalui motivasi belajar diharapkan siswa akan lebih giat dalam belajar dan mampu meraih prestasi yang diharapkan. Sebagaimana menurut Mc. Donald dalam Oemar Hamalik mengemukakan bahwa *“motivation is a energy within the pearson characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”*.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2004), 20.

<sup>6</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), 173.

Motivasi adalah perubahan energi didalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mendorong sesuatu, dengan adanya motivasi siswa diharapkan mampu memperoleh prestasi yang optimal.

Perhatian orangtua dan motivasi berprestasi jika dipadukan dengan baik dapat mendorong prestasi belajar anak.<sup>8</sup> Penjelasan ini disimpulkan bahwa perhatian orangtua dan motivasi berprestasi ada hubungannya dalam menentukan prestasi belajar anak, termasuk dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

Dipilihnya MA Al-Khidmah Ngronggot Kab. Nganjuk sebagai objek penelitian dengan alasan bahwa masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terlebih dalam mata pelajaran aqidah akhlak, apakah dipengaruhi oleh motivasi yang rendah, dan Sebagian besar wali murid bekerja sebagai petani, mereka berangkat pagi dan pulang sore, sehingga kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Antara Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka disusun rumusan permasalahan sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.*, 79.

1. Seberapa besar korelasi perhatian orangtua dengan prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019?
2. Seberapa besar korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019?
3. Seberapa besar korelasi antara perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019?.

### **3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui korelasi antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui korelasi antara perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap mata pelajaran aqidah akhlak di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019.

#### **4. Kegunaan Penelitian**

Adapun temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

1. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan khususnya dalam hal hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai bahan kelengkapan wawasan pengetahuan, keterampilan serta aplikasinya dari ilmu yang didapat dalam menempuh pendidikan dan aplikasinya dalam kenyataan di lapangan.

2. Bagi orang tua Murid

Sebagai masukan kepada orang tua agar tidak cepat puas dengan prestasi yang di peroleh anaknya, supaya dapat membimbing anaknya untuk menjaga prestasi belajar yang sudah diraih, orang tua murid sebagai pendidik yang utama dapat dijadikan informasi dan pertimbangan dalam mendidik dan mengarahkan serta memberikan dorongan anaknya agar tetap mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

### 3. Bagi Lembaga Sekolah

Memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan prestasi belajar agar lebih mengerti dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

## 5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.<sup>9</sup> Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teori terhadap rumusan masalah dalam penelitian, belum termasuk jawaban yang empiris dengan data. Adapun hipotesisnya adalah:

Ha : Terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019.

Ha : Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 96.

$H_0$  : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019

$H_a$  : Terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019.

$H_0$  : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2018/2019.

## **6. Asumsi penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini sangat penting, karena untuk memberikan batasan agar tidak terjadi kekacauan dalam penelitian ini. Sebab itu dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil ruang lingkup pembahasan masalah korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot. Adapun yang menjadi objek dan variabel pada masalah yang diteliti yaitu:

1. Objek dari penelitian ini adalah hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot



3. Variabel dalam penelitian ini adalah  $X_1$  (perhatian orangtua),  $X_2$  (motivasi belajar) dan Y (prestasi belajar).

## 7. Penegasan Istilah

Berkenaan dengan skripsi yang berjudul, “korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot.”, maka peneliti memfokuskan agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca, penulis akan menjelaskan penegasan istilah yang terdapat pada variabel sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua

Perhatian orangtua adalah pemusatan tenaga psikis terhadap kegiatan belajar anak secara sengaja dan terus menerus yang dilandasi kesadaran. Orangtua yang tidak mempunyai perhatian kepada anaknya biasanya terjadi pada orangtua yang hubungan hidup suami istri mengalami keretakan, sehingga rasa tanggungjawab dan kasih sayangnya terhadap anak juga mengalami kepudaran dan anak menjadi terlantar, bisa juga disebabkan dengan orang tua tidak peduli anak mau belajar atau tidak saat dirumah.

2. Motivasi belajar

Hasil sejumlah proses yang bersifat internal maupun eksternal bagi seorang individu yang dapat menyebabkan timbulnya sikap antusias dan persintesi dalam melaksanakan tugas tertentu<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Abdurahman Ginting. *Esensi Praktik Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniera, 2008), 88.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.<sup>11</sup>

## 8. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian korelasi antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak antara lain: Nur Yuliany dalam penelitian jurnalnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SDN Emmy Saellan Makassar.<sup>12</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas lainnya yaitu pada penelitian penulis menggunakan variabel perhatian orangtua.

Effendi dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat perhatian orang tua dan kemandirian belajar dengan prestasi belajarsiswa dengan indeks korelasi sebesar 0,95 yang berada diantara 0,81 – 1,00.<sup>13</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang hubungan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas lainnya yaitu pada

---

<sup>11</sup> Sumadi, Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2008),

<sup>12</sup> Nur Yuliany, “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa SDN Emmy Saellan Makassar”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, (Desember, 2018) Vol. 5 No. 2, 126.

<sup>13</sup>Effendi, “Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, (Januari: 2018), Vol. 10. No. 1, 22.

penelitian ini menggunakan variabel kemandirian belajar, sedangkan penulis menggunakan motivasi belajar sebagai variabel independen.

Rita Ningsih<sup>14</sup> dengan siswa SD sebagai subjek penelitiannya menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar. dalam penelitian ini hanya membahas variabel X<sub>1</sub> (perhatian orangtua) dan variabel X<sub>2</sub> (kemandirian belajar) Y<sub>1</sub> (prestasi belajar) sedangkan motivasi belajar tidak dibahas.

Rachmawati Indah Permata Sari<sup>15</sup> dengan SDN 11 Petang Jakarta Timur sebagai subjek penelitiannya dan Asriati<sup>16</sup> dengan siswa SMA PGRI Galesong sebagai subjek penelitiannya. Hasil penelitian kedua peneliti tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. dalam penelitian ini hanya membahas variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (prestasi belajar), sedangkan motivasi belajar tidak dibahas.

Nina Isnawati dan Dhyah Setyorini dalam jurnalnya menunjukkan hasil bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu:  $23,101 > 3,150$  dengan koefisien

---

<sup>14</sup> Rita Ningsih "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Matematik", *Jurnal Formatif*, No. 1, Vol. 4 (Jakarta: 2016), 90.

<sup>15</sup> Rachmawati Indah Permata Sari "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur", *Pedagogik* Vol. 1, No. 1, (Februari 2014), 89.

<sup>16</sup> Asriati, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA PGRI Galesong", *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-Fis UNM*, Vol. 02, No. 02, (Desember: 2017), 112.

determinasi sebesar 0,443 yang artinya variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 44,3%.<sup>17</sup> Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi dan subjek penelitian yang berbeda.

---

<sup>17</sup> Nina Isnawati Dan Dhyah Setyorini, "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, (2012), 28.

